

Asal Mula Batu Raden

Herkunft und Anfang des Batu Raden

Jawa Tengah	[Ein Märchen aus] Java Mitte- [Zentral-Java]	Benar saja, ketika Suta melewati sebuah pohon besar, dilihatnya seorang gadis cantik tengah berteriak ketakutan dan meminta tolong.	Richtig dann, als Suta vorbeiging [an] einem Baum großen-, gesehen wurde ein Mädchen schönes mitten [dabei] zu schreien [vor] Angst und zu bitten [um] Hilfe.
"Suta...!"	"Suta ...!"	Gadis itu adalah putri dari Adipati.	Mädchen dieses- war [die] Tochter vom Adipati.
Bersihkan kudaku.	Säubere Pferd mein-.	Suta pun sangat terkejut melihat seekor ular yang sangat besar menggelantung di dahan pohon.	Suta dann sehr erschrak zu sehen eine Schlange sehr- große- [die] baumelte in [den] Ästen [des] Baumes.
Aku akan menungganginya keliling kadipaten," perintah Adipati.	Ich werde reiten mit ihm herum-um [meinen] Kadipaten befehl der Adipati.	Ular tersebut berada persis di hadapan putri Adipati.	Schlange besagte- befand sich genau vor [der] Tochter [des] Adipati.
<i>kadipaten adipati</i>	<i>Während der Kolonialzeit war ein Kadipaten ein Bezirk, der von einem Adipati regiert wurde.</i>	Dengan mulutnya yang menganga lebar, ular tersebut seolah siap memakan putri Adipati yang ketakutan.	Mit Maul ihrem welches offen-stand weit, Schlange besagte [aussah] als ob [sie] bereit [war] zu fressen [die] Tochter [des] Adipati die Angst [hatte].
Suta adalah seorang pembantu yang bertugas mengurus kuda-kuda Adipati.	Suta war ein Diener der die-Aufgabe-hatte sich-zu-kümmern-um [die] Pferde des Adipati.	Meskipun Suta sebenarnya juga sangat takut, ia tetap saja berusaha menolong putri Adipati.	Obwohl Suta [sich] eigentlich auch sehr fürchtete, er stetig dann sich-bemühte zu helfen [der] Tochter [des] Adipati.
Ia adalah pekerja yang jujur dan ulet.	Er hatte Arbeit die ehrlich und zäh [war].	Diambilnya sebuah kayu yang cukup besar, lalu dipukulkannya ke kepala ular tersebut.	Genommen wurde von ihm ein [Stück] Holz das reichlich groß [war], dann wurde geschlagen es zum Kopf Schlange besagter-.
Kuda-kuda milik Adipati selalu dalam keadaan sehat di tangan Suta.	[Die] Pferde besessen [vom] Adipati [waren] immer in [einem] Zustand gesunden in [den] Händen Sutas.	Suta berkali-kali memukul hingga ular besar itu menggeliat-geliat dan jatuh ke tanah.	Suta viele-Male zuschlug bis [die] Schlange große- diese-sich-wand und herunterfiel zum Boden.
Suatu hari, seperti biasanya, Suta membersihkan kandang kuda milik Adipati.	Eines Tages, wie gewöhnlich, Suta reinigte [den] Stall Pfeder-besessen [vom] Adipati.	Perjuangan Suta menaklukkan ular tersebut ternyata tidak sia-sia.	Kampf Sutas-zu-unterwerfen Schlange besagte-offenbar nicht [war] umsonst [nutzlos].
Setelah selesai mengerjakan tugasnya, Suta berjalan-jalan di sekitar kadipaten.	Nachdem [er] fertig-war zu erledigen Aufgabe seine-, Suta bummelte in [der] Umgebung [des] Kadipaten.	Setelah memukul dengan bertubi-tubi, ular tersebut akhirnya mati.	Nach [dem] Schlagen mit vielen-Wiederholungen, Schlange besagte schließlich starb.
Ia melewati sebuah tempat pemandian yang biasa disebut dengan Tamansari.	Er vorbeikam [an] einer Stelle Bade- die meist bezeichnet wurde mit "Tamansari" [Schloss]	"Apakah putri baik-baik saja?" tanya Suta cemas.	"Ob [die] Tochter in-Ordnung-ist?", fragte Suta beunruhigt.
Namun, keasyikan berjalan-jalannya terganggu oleh suara jeritan seorang wanita.	Jedoch, [die] Beschäftigung [des] Bummelns wurde gestört durch Geräusche Schrei- [von] einer Frau.		
Suta pun segera mencari sumber suara tersebut.	Suta dann sofort suchte [die] Quelle [der] Geräusche besagten-.		
"Dari mana asal suara itu?"	"Von wo kommen Geräusche diese-?"		
Sepertinya tidak jauh dari sini," ucap Suta dalam hati.	Anscheinend nicht weit von hier", sagte Suta in [seinem] Herzen.		

"Aku baik-baik saja Suta.	"Ich [bin] in-Ordnung, Suta.	Tentu saja pengakuan putrinya membuat Adipati semakin berang.	Sicher dann [das] Bekenntnis Tochter seiner-machte [den] Adipati zunehmend zornig.
Terima kasih, kau telah menyelamatkan nyawaku," ucap putri Adipati lega.	Vielen Dank, du hast gerettet Seele meine", sagte [die] Tochter [des] Adipati erleichtert.	Ia pun berusaha memisahkan putrinya dengan Suta.	Er dann bemühte-sich zu trennen Tochter seine-mit [von] Suta.
"Sudah kewajibanku untuk menolong Putri," ucap Suta.	"[Es war] bereits [nur] Pflicht meine- zu helfen [der] Tochter", sagte Suta.	Tanpa menghiraukan isak tangis putrinya, Adipati menyuruh para pengawalnya untuk menangkap Suta.	Ohne zu beachten [das] Schluchzen Tochter seiner-, [der] Adipati befahl [den] Dienern zu festnehmen Suta.
Suta pun kemudian mengantar putri Adipati kembali ke kadipaten.	Suta sogar dann brachte [begleitete] [die] Tochter [des] Adipati zurück zum Kadipaten.	"Pengawal, tangkap dia dan masukkan ke dalam penjara!" perintah Adipati.	"Diener, festnehmt ihn und hineintut [ihn] ins Gefängnis!", befahl [der] Adipati.
Sejak peristiwa itu, Suta dan putri Adipati semakin dekat.	Seit Vorfall diesem, Suta und [die] Tochter [des] Adipati [kamen sich] zunehmend nahe.	Kehidupan Suta di dalam penjara sangat memprihatinkan.	[Das] Leben Sutas im Gefängnis [war] sehr Besorgnis-erregend.
Benih-benih cinta mulai tumbuh di hati keduanya.	Keine [der] Liebe begannen zu wachsen in [den] Herzen beider dieser-.	Suta dimasukkan ke dalam penjara bawah tanah yang sangat gelap.	Suta wurde hineingetan in [ein] Gefängnis unter [dem] Boden das sehr finster [war].
Suatu hari, Suta datang menghadap Adipati.	Eines Tages, Suta kam [trat] vor [den] Adipati.	Selnya pun digenangi air setinggi pinggang.	Zelle seine wurde überflutet [mit] Wasser so-hoch-wie [seine] Hüfte.
Ia memberanikan diri untuk melamar putri Adipati.	Er wagte zu freien [die] Tochter [des] Adipati.	Benar-benar tidak layak untuk ditinggali.	Wirklich nicht würdig um bewohnt-zu-werden.
"Maafkan jika hamba lancang, Adipati.	"Entschuldige wenn [euer] Diener dreist [ist], Adipati.	Penderitaannya juga bertambah ketika ia tidak diberi makanan meskipun hanya sedikit.	Leiden sein- auch [noch] wuchs als ihm nicht gegeben wurde Essen obwohl ??? [oder] nur ein bisschen.
Kedatangan hamba kali ini menghadap bermaksud untuk melamar putri Adipati," ucap Suta.	[Die] Ankunft [eures] Dieners Mal dieses-vor-euch [geschah mit der] Absicht zu freien [die] Tochter [des] Adipati", sagte Suta.	Keadaan Suta yang sangat menyedihkan terdengar oleh putri Adipati.	[Der] Zustand Sutas der sehr traurig-machte wurde gehört von [der] Tochter [des] Adipati.
"Apa? Berani-beraninya kau melamar anakku.	"Was? Sehr kühn [bist] du zu freien Kind mein-.	Ditambah lagi, Suta terserang penyakit demam.	Hinzu kam noch Suta wurde befallen [von] [einer] Krankheit Fieber-.
Ingat, kau hanya seorang pembantu.	Erinnere, du nur [bist] ein Diener.	Hai ini membuat putri Adipati semakin bingung.	Sache diese- machte [die] Tochter [des] Adipati zunehmend ratlos.
Kau tidak sederajat dengan kami," ucap Adipati.	Du nicht [bist] ebenbürtig [auf-1er-Ebene] mit uns", sagte [der] Adipati.	Ia sangat ingin menolong kekasih hatinya.	Sie sehr wollte- helfen [dem] Liebling Herzens ihres-.
"Tapi ayah, aku juga sangat mencintai Suta," ucap putri Adipati yang saat itu mendengar percakapan antara Suta dengan Adipati.	"Aber Vater, ich auch sehr liebe Suta", sagte [die] Tochter [des] Adipati die [in] Moment diesem-hörte [das] Gespräch zwischen Suta mit [dem] Adipati.	Akhirnya, dengan dibantu emban (inang pengasuh) kepercayaannya, putri Adipati membebaskan Suta.	Schließlich, mit Hilfe [einer] Emban (Krankenschwester) Vertrauens ihres-, [die] Tochter [des] Adipati befreite- Suta-.

"Emban, tolong bantu aku menyelamatkan Suta.	"Emban, bitte hilf mir zu retten Suta.	Jika ayah bertanya tentang aku dan Suta, jawab saja	Wenn Vater fragt über mich und Suta, antworte nur [dass]
Sebab, aku pernah berhutang budi padanya," ucap putri Adipati.	Weil, ich jemals [immer?] schulde Dank zu ihm", sagte [die] Tochter [des] Adipati.	emban tidak tahu apa-apa.	Emban nicht weiß irgendetwas.
"Hamba akan bantu semampunya," ucap emban.	"[Eure] Dienerin wird helfen so-viel-sie-kann euch", sagte [die] Emban.	Jasamu tidak akan kulupakan, Emban," ucap putri berterima kasih sambil memeluk emban kepercayaan.	Verdienste deine- nicht werde- ich- vergessen, Emban", sagte [die] Tochter dankend während [sie] umarmte [die] Emban Vertrauens ihres-.
"Aku punya rencana.	"Ich habe [einen] Plan.	"Hamba akan melakukan apa saja demi kebahagiaan Putri," ucap emban dengan penuh haru.	"[Eure] Dienerin wird machen was-auch-immer [alles] für [das] Glück [der] Tochter", sagte [die] Emban mit voller Rührung.
Ketika para pengawal dalam keadaan lengah, emban diam-diam menyelinap ke dalam penjara.	Wenn [die] Diener in [einem] Zustand unachtsamen- [sind], [die] Emban heimlich hineinschlüpft zum Inneren [des] Gefängnisses.	Kemudian, sesegera mungkin sang putri membawa Suta pergi jauh dari kadipaten dengan menunggang kuda.	Dann, so-sofort wie-möglich [die] Frau Tochter mitnahm Suta [und] ging weit-weg vom Kadipaten mit reiten Pferde-.
Aku akan menunggunya di taman belakang dengan seekor kuda," ucap putri Adipati.	Ich werde erwarten sie im Garten hinteren- mit einem Pferd", sagte [die] Tochter [des] Adipati.	Dengan menyamar sebagai orang desa, mereka pun lolos dari pengejaran.	Mit sich-verkleiden [tarnen] als Leute Dorf-, sie dann entkamen von [der] Verfolgung.
Saat malam menjelang, rencana putri Adipati pun dilaksanakan.	[In einem] Moment gegen Nacht, [der] Plan [der] Tochter [des] Adipati dann wurde ausgeführt.	Berkat kesabaran dan perawatan sang putri, Suta pun sembuh dari sakitnya.	Dank der Geduld und Pflege [der] Frau Tochter, Suta dann genas von Krankheit seiner-.
Suta yang berada di penjara bawah tanah dibebaskan oleh emban dengan cara menyelinap.	Suta, der sich befand im Gefängnis unter [dem] Boden, wurde befreit von [der] Emban mit [auf eine] Weise durchschlüpfende.	Berhari-hari sudah Suta dan putri pergi mengembara.	Viele Tage bereits Suta und [die] Tochter waren gegangen wandern.
Suta yang dalam keadaan sakit dipapah oleh emban ke taman belakang kadipaten.	Suta, der in [einem] Zustand kranken [war], wurde gebracht von [der] Emban zum Garten hinter [dem] Kadipaten.	Mereka tiba di sebuah daerah yang subur di kaki Gunung Slamet.	Sie kamen in eine Gegend fruchtbare- im [am] Fusse [des] Berges Slamet.
Di sana, putri Adipati sudah menunggu dengan harap-harap cemas.	Dort, [die] Tochter [des] Adipati bereits wartete mit Vorfreude ängstlicher-.	Mereka memutuskan untuk menetap di sana.	Sie beschlossen [sich] zu niederlassen dort.
Betapa bahagianya hati sang putri melihat sosok Suta.	Wie glücklich [war das] Herz [der] Frau Tochter [als sie] sah [die] Gestalt [von] Suta.	Dua insan yang saling mencintai itu kemudian menikah.	Zwei Wesen die [sich] gegenseitig liebten diese-, dann heirateten.
"Emban, terima kasih engkau sudi menolongku.	"Emban, vielen Dank du [hast] beruhigend geholfen mir-.	Daerah yang menjadi tempat tinggal mereka diberi nama Batu Raden.	[Der] Gegend die wurde Ort Wohn- ihr- wurde gegeben [der] Name Stein Raden-.

Nama ini diambil dari kata batur dan raden.	Name dieser wurde genommen [von den] Worten "batur" [Diener] und "raden" [javanischer Adelstitel].
Batur berarti pembantu yang menunjukkan kedudukan Suta sebagai pembantu Adipati, sedangkan raden menunjukkan kedudukan sang putri sebagai putri Adipati.	"Batur" bedeutet "Diener" was hinweist auf [die] Stellung [von] Suta als Diener [des] Adipati, während "raden" hinweist auf [die] Stellung [der] Frau Tochter als Tochter [des] Adipati [der wohl auch den Titel raden hatte].
Daerah Batu Raden sekarang menjadi daerah wisata yang berada di daerah Purwokerto, Jawa Tengah.	[Die] Gegend Batu Raden jetzt ist- [eine] Gegend touristische- die liegt in- [der-] Gegend- [von] Purwokerto, [in] Java Zentral-.
Pesan Moral: Cinta adalah anugerah Tuhan yang patut kita syukuri.	Botschaft moralische-: [Die] Liebe ist [eine] Gabe Gottes [für] die sollten wir- danken- Gott-.
Dengan cinta, hidup akan damai.	Mit Liebe, [das] Leben wird sein friedlich-.
Sebab, cinta tidak memandang status maupun jabatan.	Weil, [die] Liebe nicht beachtet Status und Position.
Dalam cinta, hanya ada ketulusan dan kerelaan untuk berkorban.	In [der] Liebe, nur es gibt- Aufrichtigkeit und [die] Bereitschaft zu bringen-Opfer.

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.